

Written by @NSA

Tuesday, 14 March 2017 09:52 - Last Updated Tuesday, 14 March 2017 10:19

---

 Pada hari Jumat, tanggal 10 Maret 2017, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan KLHK Dr. Henry Bastaman, M.ES. didampingi oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim Balitbang Inovasi KLHK, Dr. Ir. Bambang Supriyanto, M.Sc., berkunjung ke kawasan Taman Nasional Ujung Kulon untuk melihat kegiatan patroli dan pengamatan badak jawa secara langsung.

Beliau dan rombongan didampingi Kepala Balai TN. Ujung Kulon Dr. U. Mamat Rahmat, S.Hut., MP pada hari Jumat pagi langsung berangkat ke Pulau Handeuleum menggunakan kapal patroli mitra YABI. Di atas kapal, disuguhkan menu khas lapangan MIDOGJO, yang merupakan singkatan dari mie, endog (telor) dan kejo (nasi) ditemani teh dan kopi dalam cangkir plastik.

Sesampainya di Pulau Handeuleum, rombongan Kaban Litbang menikmati dan mengabadikan keindahan pulau tersebut. Di pulau tersebut terdapat wisma tamu dengan arsitektur bangunan warisan jaman Belanda yang menarik untuk diamati, selain kehadiran beberapa satwa liar seperti rusa, monyet dan burung merak.

Perjalanan kemudian dilanjutkan dengan berkano menyusuri sungai Cigenter. Daerah Cigenter merupakan salah satu kantong habitat badak jawa. Disepanjang Cigenter, disuguhi dengan keindahan alam dan suara burung. Tidak lupa, ular piton yang bergelutungan di dahan pohon yang menjulur ke atas sungai. "Sungguh pengalaman yang luar biasa" ucap Dr. Bambang.

Turun dari berkano di Cigenter, petualangan dilanjutkan dengan trekking ke habitat badak jawa. Sepanjang perjalanan dijumpai berbagai jejak satwa seperti banteng, rusa, babi dan tentu saja jejak badak yang masih baru.

Di sebuah kubangan yang biasa digunakan badak untuk berkubang, Daryan, salah seorang PEH di BTNUK sekaligus kanit tim Rhino Monitoring Unit (RMU) menjelaskan cara pemasangan video trap untuk monitoring badak jawa. Video trap ini dilengkapi dengan sinar inframerah sehingga dapat merekam dengan baik pada malam hari. Kaban Litbang KLHK Dr. Henry Bastaman, M.ES. memberikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya-upaya konservasi yang dilakukan di lapangan dan beliau juga menyampaikan bahwa PEH merupakan ujung tombak kegiatan teknis di masing-masing UPT seperti di kawasan taman nasional.

Menyambung hal tersebut, Dr. Bambang Supriyanto menyampaikan bahwa kemitraan dalam upaya pelaksanaan pengelolaan badak jawa sangat diperlukan, seperti pelibatan mitra YABI dalam patroli keamanan di habitat badak jawa. Lebih lanjut beliau menyampaikan kebanggannya menjadi manusia yang menggagumi ciptaan Allah yang tersisa "the last javan rhino at Ujung Kulon National Park".

Ayoo ke taman nasional...  
#UjungKulonNationalPark  
#badakjawa  
#javanrhino